

## **Empat Lahan untuk KMP Sudah Siap Bangun**

*Sumber: KORAN KALTIM Selasa, 02/12/2025*

**Samarinda** – Koperasi Merah Putih (KMP) yang menjadi program strategis nasional mulai menunjukkan perkembangan nyata di Kota Samarinda. Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) memastikan empat lokasi telah siap digunakan untuk pembangunan. Seluruh titik tersebut merupakan bagian dari usulan lahan yang disiapkan daerah. Kepala Bidang Aset BPKAD Kota Samarinda, Yusdiansyah menyampaikan saat ini terdapat 11 lokasi yang memenuhi syarat untuk diusulkan ke sistem portal pendaftaran. Dari jumlah itu, empat di antaranya sudah siap dibangun.

“Empat lokasi tersebut telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan pemerintah pusat,” ujar Yusdiansyah. Sebagai tindak lanjut, Pemkot Samarinda akan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Wali Kota tentang penetapan lokasi penggunaan KMP. Pemanfaatan lahan ini tidak dilakukan melalui mekanisme sewa maupun pinjam pakai. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Menteri Koperasi RI Nomor 4 Tahun 2025 tentang pendataan aset tanah dan bangunan untuk pembangunan fisik gerai, pergudangan, dan perlengkapan Koperasi Desa dan Kelurahan Merah Putih.

Lahan yang diusulkan harus berada di lokasi strategis, mudah dijangkau, serta memiliki luas minimal 1.000 meter persegi. Salah satu titik bahkan sudah memasuki tahap pemancangan di kawasan Harapan Baru. “Status lahannya tidak dihibahkan dan tetap tercatat sebagai aset pemerintah. Penetapannya berada di bawah koordinasi masing-masing kelurahan,” jelasnya.

Untuk pembangunan fisik, seluruh pembiayaan ditangani pemerintah pusat. Pekerjaan meliputi pembangunan gerai, gudang, dan kantor koperasi. Sementara pemerintah daerah fokus menyiapkan lahan yang bersih dan layak bangun. “Anggaran fisik sepenuhnya dari pusat. Pemkot tidak menganggarkan pematangan, karena lahan yang disiapkan sudah rata dan siap dibangun,” terangnya.

Terkait bentuk usaha di masing-masing lokasi, Yusdiansyah menyebut akan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi wilayah. “Nantinya bisa bergerak di bidang sembako atau unit usaha lain sesuai kebutuhan kelurahan,” pungkasnya. Berdasarkan data BPKAD Samarinda, empat lokasi yang disiapkan untuk pembangunan KMP tersebar di beberapa kecamatan. Di Kecamatan Loa Janan Ilir, pembangunan akan berlokasi di Kelurahan Harapan Baru dengan kebutuhan lahan sekitar 4.000 meter persegi. Sementara di

Kecamatan Sungai Kunjang, dipusatkan di Kelurahan Karang Asam Ilir dengan luas sekitar 5.000 meter persegi. Lokasi lainnya berada di Kecamatan Palaran, tepatnya di Kelurahan Simpang Pasir dengan kebutuhan lahan 1.987 meter persegi, serta di Kecamatan Sambutan, Kelurahan Sungai Kapih dengan luas sekitar 1.500 meter persegi. (anw/ht/mm)

**Sumber berita:**

1. KORAN KALTIM, Empat Lahan untuk KMP Sudah Siap Bangun, 02/12/2025

**Catatan:**

1. Pasal 4 ayat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian (UU 17/2012) menyatakan bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.
2. Dalam Pasal 112 ayat (1) UU 17/2012 pemerintah dan pemerintah daerah menetapkan kebijakan yang mendorong koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.